

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah karya seni dapat lahir dari ketertarikan akan fenomena yang terjadi serta pengalaman yang dialami individu. Hal tersebut yang terkadang menjadi kegelisahan yang kemudian menjadi ide atau gagasan untuk melahirkan karya seni. Meskipun ide dari sebuah fenomena yang sama, karya yang diciptakan belum tentu sama karena setiap orang memiliki imajinasi, dan pola berfikir yang berbeda-beda.

Fenomena tentang perubahan pola perilaku pada perempuan yang terjadi dimasa sekarang ini membuat penulis yang juga seorang perempuan yang tumbuh dewasa di daerah pinggiran ibu kota tertarik untuk mencari informasi melalui internet, diskusi dan buku. Setelah penulis mendapat informasi penulis menemukan mereka yang besar dengan sentuhan ibu merasa bahagia. Hal tersebut membuat penulis berfikir bahwa peranan perempuan begitu penting guna keberlangsungan peradaban manusia. Peranan perempuan tersebut membuat penulis langsung berfikir tentang rahim sebagai simbolisasinya.

Berbagai proses yang telah dilalui penulis mulai dari pengumpulan data hingga penciptaan karya berhasil menciptakan lima buah karya instalasi. Kelima karya dibuat dengan ukuran dan teknik yang berbeda. Teknik dan ukuran yang berbeda dalam menghasilkan kendala yang berbeda.

Bahan pembuatan karya tugas akhir ini menggunakan berbagai jenis kain diantaranya, kanvas, prima, bludru, kain-kain perca, dan sebagainya. Bnetuk rahim yang coba divisualkan penulis berbentuk boneka. Teknik yang penulis gunakan berupa teknik jahit, patch work, sulam dan batik. Berbagai

teknik tersebut dipadu padankan sesuai dengan desain yang ingin dibuat penulis.

Penulis menemui berbagai kendala teknis selama proses penciptaan, hal tersebut terjadi karena hampir keseluruhan karya merupakan karya eksperimental bagi penulis. Penulis sebelumnya belum pernah membuat karya dengan ukuran besar dan karakteristik boneka. Beberapa karya yang dibuat juga tidak dapat dijahit dengan mesin, sehingga harus dikerjakan manual dengan tangan, hal tersebut cukup memakan waktu pengerjaan. Karya yang penulis buat dengan teknik batik yang berjudul Gelap pada awalnya akan menggunakan teknik batik cap dengan cap yang terbuat dari kayu dengan motif yang dibuat dengan teknik cukil, hal tersebut harapannya motif yang muncul akan memberikan karakter garis yang berbeda, namun cap yang dibuat kurang dalam dimensinya sehingga malam yang ditransfer ke kain menjadi *ngeblok*.

Kendala lain yang penulis temui adalah kendala dalam proses pendisplayan. Karya yang penulis buat salah satunya memiliki ukuran yang cukup besar sementara lokasi pameran yang berada di koridor kelas membuat penulis mencari cara agar karya dapat didisplay semaksimal mungkin. Karya yang berbentuk instalasi juga memerlukan beberapa bantuan saat pendisplayan yang akhirnya memakan waktu cukup lama.

B. Saran

Berkesenian adalah sebuah proses yang tidak dapat dipelajari dalam waktu yang singkat. berkesenian khususnya dibidang tekstil di perlukan pengalaman, baik dari segi teknik maupun visual yang ditampilkan. Kegagalan dan kendala lainnya merupakan pelajaran yang sangat berarti bagi penulis untuk menganalisis, dan menemukan teknik, ide dan cara-cara untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi, Berproses dalam tekstil merupakan sebuah konsep panjang yang diikuti langkah demi langkah. Karya seni yang

baik adalah karya seni yang mampu merangsang penontonya untuk memberikan tanggapan baik atau buruk, karena ketika penonton memberikan tanggapan karya tersebut berhasil membawa mereka kedalam interpretasinya masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Rika, Ani, dan Widya. 2012 . *Buku Ajar Reproduksi dan Perkembangan*. Yogyakarta. Dee Publish
- Arsad, Arfial. 1984. *Nirmana Dwimatra (Desain Dasar Dwimatra)*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid I*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- De Saussure.F. 1988. *Course in General lingusidtic*. Dalam Ni Wayan. 2007. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotika*
- Djelantik. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat Seni Indonesia
- Djoko Maryanto. 2002. *Apresiasi Karya Modern dan Kontemporer*
- Gustami.SP.2007.*Butir-butir Mutiara Estetika Timur*.Yogyakarta.Prasista
- Nabella Jalinza L. 2016. *Diameter Arteri Spiralis Endometrium Mencit Balb/C yang Diberi Kunyit Asam (Curcuma Domestica & Tamarinus Indica) Secara Oral dalam Dalam Perode Gestasi dengan Dosis Bertingkat*. Laporan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Dokter Universitas DiponegoroSachari. Agus. 2005. *Penganntar Metode Penelitian Budaya Rupa (Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya)* Jakarta. Erlangga
- Sidik, Fajar. 1981. *Desain Elementer*.Yogyakarta. Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia.
- Suradjijo, Suryo. 1998. *Filsafat Seni*. Surakarta. UNS Press
- Yunaldi, Aldi. 2016. *Ekspresi Goresan Garis Dan Warana Dalam Karya Seni Lukis*. Besaung Jurnal Seni Desain Dan Budaya

DAFTAR LAMAN

<http://smiledab.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-fashion-menurut-para-ahli.html>
(diakses pada 20 Oktober 2017)

<http://kursusjahityogya.blogspot.co.id/2015/08/pegb.html> (diakses pada 20 Oktober 2017)

<http://www.ilmudasar.com/2017/05/Pengertian-Struktur-dan-Fungsi-Uterus-Rahim-adalah.html> (diakses pada 10 Oktober 2017)

<http://www.pesanseragambatik.com/2016/03/pengertian-batik-menurut-beberapa.html>
(diakses pada 20 Oktober 2017)

<http://journal.ui.ac.id/index.php/jai/article/view/3568> (diakses pada 20 Oktober 2017)

<https://www.jurnalperempuan.org/blog/rahim-asmat> (diakses pada 20 september 2017)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Deconstructivism> (diakses pada 20 januari 2020)